






STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS BHAKTI HASTA MULIA MADIUN



Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Kartika, S.Kep.,Ns.,M.K.M	Ketua LPMI		15 Februari 2026
Pemeriksaan	Riska Ratnawati, SKM., M. Kes	Wakil Rektor I		15 Februari 2026
Persetujuan	Dr. Retno Widiarini, SKM., M.Kes	Rektor		15 Februari 2026
Penetapan	Dr. Retno Widiarini, SKM., M.Kes	Rektor		15 Februari 2026
Pengendalian	Kartika, S.Kep.,Ns.,M.K.M	Ketua LPMI		15 Februari 2026

Dilarang Menggandakan Tanpa Seijin Ketua LPMI

	UNIVERSITAS BHAKTI HASTA MULIA MADIUN	No	SM-BHM-001-03
		Rev	4
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Tgl	15 Februari 2026

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
1.	Visi Misi	<p>Visi: “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Berkualitas dengan Menghasilkan Lulusan yang Kreatif, Inovatif dan Berdaya Saing pada Tahun 2030.”</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Tri Dharma yang inovatif dengan mengoptimalkan IPTEK untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Menyelenggarakan Tata Kelola Perguruan Tinggi secara akuntabel. Menumbuhkan jiwa entrepreneur yang kreatif dan inovatif. Membangun kemitraan pendidikan tinggi dan industrialisasi dalam lingkup nasional.
2.	Definisi Istilah	<ul style="list-style-type: none"> ● Proses Pembelajaran: Rangkaian kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. ● Strategi Pembelajaran: Pendekatan atau metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi, seperti Problem-Based Learning (PBL), Student Centered Learning (SCL), Project-Based Learning (PJBL), dan blended learning. ● Student-Centered Learning: Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif, reflektif, dan kolaboratif. ● Learning Outcome: Hasil belajar yang menunjukkan penguasaan sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus.
3.	Rasional Standar dalam LPMI	Proses pembelajaran adalah inti dari pelaksanaan pendidikan tinggi dan sangat menentukan pencapaian lulusan yang kompeten. Standar ini menjamin bahwa proses belajar berlangsung aktif, efektif, dan berbasis capaian pembelajaran lulusan. Dengan proses pembelajaran yang terstandar, mutu pendidikan dan kompetensi lulusan dapat dikendalikan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
4.	Pernyataan Isi Standar dalam LPMI	<ol style="list-style-type: none"> Kaprodi menyusun rumusan CPL, strategi dan metode pembelajaran, cara penilaian ketercapaian capaian pembelajaran Kaprodi memastikan Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dalam RPS dan dievaluasi secara periodik melalui monitoring internal dan umpan balik mahasiswa." Dosen wajib menerapkan pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran, seperti diskusi, simulasi, PBL, atau PJBL



		<ol style="list-style-type: none"> 4. Perguruan Tinggi wajib menyediakan pembelajaran yang didukung oleh pemanfaatan Learning Management System (LMS), media digital, atau teknologi informasi lainnya. 5. Kaprodi bersama GKM dan LPMI wajib melakukan evaluasi Kualitas proses pembelajaran yang dievaluasi secara berkala melalui survei kepuasan mahasiswa, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. 6. Dosen wajib melaksanakan perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dan melakukan pelaporan setiap semester. 7. Kaprodi bersama GKM wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran setiap semester untuk menjamin kesesuaian dengan standar mutu.
5.	Strategi Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RPS yang merujuk pada CPL dan mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran aktif (student-centered learning). 2. Menerapkan metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan pendekatan reflektif (misalnya blended learning, problem-based, dan kolaboratif). 3. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pedagogi dan teknologi pembelajaran melalui pelatihan berkala. 4. Memonitor pelaksanaan pembelajaran melalui observasi kelas, survei kepuasan, dan pelaporan pelaksanaan RPS. 5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui forum diskusi, simulasi, praktik lapangan, dan kegiatan interaktif lainnya.
6.	Indikator Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% RPS memuat CPL dan strategi aktif 2. $\geq 90\%$ pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS 3. $\geq 80\%$ dosen menerapkan student-centered learning 4. $\geq 70\%$ pemanfaatan teknologi pembelajaran 5. $\geq 80\%$ tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran 6. $\geq 95\%$ kesesuaian pelaksanaan jadwal perkuliahan 7. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan minimal 1x/semester
7.	Pihak yang terlibat dalam Pemenuhan Standar SPMI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi 2. Dosen Pengampu Mata Kuliah 3. Tim Kurikulum 4. LPMI (Lembaga Penjaminan Mutu Internal) 5. Unit Teknologi Informasi Pembelajaran 6. Mahasiswa (responden dan pelaku proses belajar)
8.	Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Kurikulum & RPS 2. Daftar hadir perkuliahan 3. Laporan pelaksanaan pembelajaran 4. Laporan AMI Proses Pembelajaran 5. Notulensi dan dokumen observasi kelas 6. Survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen

	UNIVERSITAS BHAKTI HASTA MULIA MADIUN	No	SM-BHM-001-03
		Rev	4
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Tgl	15 Februari 2026

		7. Panduan Pembelajaran Aktif dan Inovatif
9.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendiknas No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 2. Panduan Penilaian Akreditasi LAM-PTKes 2025 8 Kriteria 3. SN-Dikti: Standar Proses Pembelajaran 4. Panduan Penyusunan RPS Dikti dan Asosiasi Profesi 5. Buku Pedoman Kurikulum STIKES BHM dan Asosiasi Profesi 6. Panduan Implementasi Student-Centered Learning (SCL)